

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN CETAK BIRU SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI
PT BUKIT KENDI**



Diajukan Oleh:

MARYANDA WARTA KESUMA

NIM. 01043130065

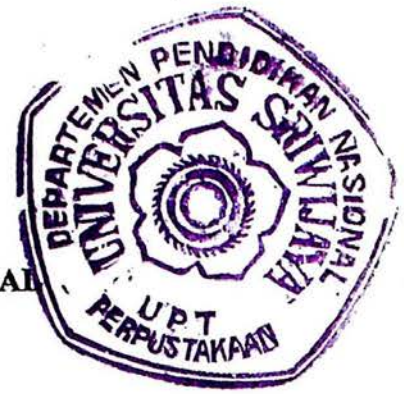
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

S
657.07
Kes
P
2008.

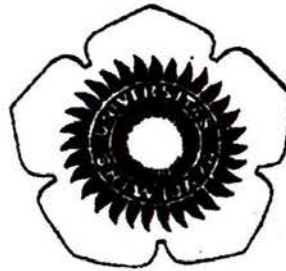


**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

16207
16569

**PENGEMBANGAN CETAK BIRU SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI
PT BUKIT KENDI**



Diajukan Oleh:

MARYANDA WARTA KESUMA

NIM. 01043130065

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


NAMA : MARYANDA WARTA KESUMA
NIM : 01043130065
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGEMBANGAN CETAK BIRU SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PT BUKIT KENDI

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN


DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 20-02-2008 Ketua

: 

Drs. Noviar Marzuki, M.Acc,Ak

Tanggal 21-02-2008 Anggota

: 

Arista Hakiki,SE.,M.Acc,Ak.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : MARYANDA WARTA KESUMA
NIM : 01043130065
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGEMBANGAN CETAK BIRU SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PT BUKIT KENDI

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 16 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 20 Februari 2008

Ketua,



Drs. Noviar M., M.Acc, Ak
NIP 131673865

Anggota,



Arista H., SE, M.Acc, Ak
NIP 132176860

Anggota,



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP 131801649

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak.

NIP 132000097

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*"..SEORANG MUSLIM YANG BAIK TIDAK AKAN
MENYALAHKAN SESUATU ATAS APA YANG MENIMPA
DIRINYA, MELAINKAN IA AKAN MENYALAHKAN DIRINYA
SENDIRI DAN MELAKUKAN INSTROPESEKI DIRI.."*

*"..HIDUP DENGAN BERPIKIRAN POSITIF AKAN MEMBUKA
PEMIXIRAN BARU.."*

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK...

ALLAH SWT

KEDUA ORANG TUA KU..

KAKAK KEDUA KU..

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, atas izin dan karuniaNya jualah penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta ucapan shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW , keluarganya dan para sahabat yang membawa kemuliaan ke alam semesta. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan perlindungan Allah dan syafaat dari Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini merupakan bentuk perwujudan intelektual mahasiswa demi mencapai gelar sarjana. Skripsi yang berjudul Pengembangan Cetak Biru Sistem Informasi Akuntansi PT Bukit Kendi diharapkan memberikan manfaat yang besar baik bagi penulis, pembaca maupun objek penelitian. Penulisan skripsi ini merupakan tanggung jawab yang cukup besar bagi penulis karena informasi yang disampaikan merupakan hasil buah pikiran dari penulis serta pihak lain yang jika mengandung kekeliruan bisa membawa keburukan bagi bersama, maka penulis dengan bersungguh-sungguh dalam memberikan yang terbaik bagi semua pihak. Semoga ALLAH membalas kita dengan keutamaan dan kebaikan di dunia dan Akhirat.

Penulis

Maryanda Warta K

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulisan panjangkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Cetak Biru Sistem Informasi Akuntansi PT Bukit Kendi” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak tanpa terkecuali yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. ALLAH S.W.T Dzat Yang Maha Tinggi, Maha Mengetahui karena telah memberikan jalan kepada diri saya untuk mencapai tujuan ini.
2. Malaikat Jibril karena telah menyampaikan wahyu ALLAH kepada saya
3. Prof. Dr. Badia Perizade MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
4. Dr.Syamsurijal AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Hj. Rina Tjandrakirana DP,SE,MM.,Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Drs. Noviar Marzuki,M.Acc.,Ak., Pembimbing I skripsi yang memberikan banyak pengetahuan mengenai sistem informasi dan cetak biru dalam penulisan skripsi.
7. Arista Hakiki,SE.,M.Acc.,Ak., Pembimbing II skripsi yang tidak kalah penting dalam memberikan pengetahuan mengenai sistem informasi serta tata penulisan,
8. Tim LTKI yang mau memberikan kesempatan pada saya untuk belajar mengenai pengembangan sistem
9. Semua Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

10. Pimpinan dan staf karyawan PT Batubara Bukit Kendi

11. Karyawan Universitas Sriwijaya dan Sopir Bus Inderalaya dan Angkutan Khusus

Ucapan teristimewa ditujukan untuk:

1. Kedua Orang tuaku yang tercinta yang telah mengorbankan tenaga, pikiran, dan mendoakan saya sehingga saya bisa mencapai tahapan seperti ini.
2. Saudara-saudaraku, kak Yepri Yanda semoga engkau bisa mencapai gelar spesialisimu, kan Andri Yanda, semoga karirmu di Jamsostek semakin baik, adikku Efrin Rohmalia semoga engkau segera mencapai gelar diplomamu. Kemudian untuk kakak ku yang kedua Yudi Yanda, engkau lah yang menjadi alasan aku mengerjar semua ini.
3. Sepupu-sepupuku Faiz dan Salsa yang harus menjadi korban kejahilan ku ketika bosan dalam mengetik skripsi, dan Bibiku yang selalu memasak makanan yang enak kalau diriku lapar berat.
4. Teman-teman dari THE NINES Andit, Apit, Bom-Bom, Fani, Ojik, Qiqi, dan Andes yang telah memberikan kesempatan pada diriku untuk serius pada sistem informasi dan meninggalkan sementara dunia gemerlap kita. Kemudian dari siswa PAAP Adi, Bilek, Oki, Della, Iqqe, Andes "Toke", Isty, dan Jay. Anak Ekstension Lola dan Riri, serta Kiki dan Hilda mereka yang selalu bertandan di PS Mall.
5. Untuk teman-temanku, Iif "all fur" yang telah mengorbankan dirinya untuk kejayaan kami pada mata kuliah sistem informasi akuntansi, Dicky yang telah kembali kepada jalan kebenaran, Yoazar yang membangun karakter idaman para wanita, Rio yang serius pada Syariah, Hendry cs yang semakin menebarkan pesona mereka, Adon cs yang memberikan inspirasi dalam kegiatan kemahasiswaan, Rinchan cs yang memberikan kejenaannya dalam setiap saat, Niezi cs yang selalu menjadi penghangat suasana, dan teman kami Ardhika (Alm),

semoga engkau dimuliakan di sisi ALLAH..amin dan teman dari angkatan junior, Novan, Femi, Dayat, Aldi, Steven, Bowo, Acep, Bobby Serta seniorku Kak Efan, Kak Fahmi, Kak Medi yang menemani dalam les brevert. dan teman dari kaum Adam lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu

6. Kemudian teman-temanku, Septri sifatnya yang kadang-kadang membuat diriku tersenyum sendiri, Shanty yang merupakan wanita idaman yang memiliki suara emas, Diah yang selalu mengejar impiannya dan pria idaman (sudah saatnya engkau sadar), Derry yang kadang-kadang kehilangan sifat perempuannya, Yenny yang akan segera menjadi istri dokter (maaf kalau andat sering ngomongin Yenny loading lambat), Lia dan Ipeh yang sedang sibuk di IAI, Cha-cha cs yang selalu meramaikan keadaan yang hening, Puspita cs yang selalu jadi bahan aniayaan, Wita yang beruntung mempunyai teman hidup seperti Yoazar, Vivi cs yang sekarang sedang mempersiapkan diri pada tahapan selanjutnya hubungan mereka (undang andat kalau menikah), Tira cs yang berhati-hati dalam berkata-kata, Cathy cs yang selalu mengkritik penampilan saya (terima kasih), Purna cs yang selalu hebat dalam setiap mata kuliah, Anita cs yang brilliant sekali jika berbicara soal Akuntansi, serta junior ku di Akuntansi Dea cs, Yasmin cs, Dini cs, Hani cs, Ira cs, Angling cs dan teman wanita yang sekarang sedang bercahaya **Erfani Atiah** yang selalu menjadi motivator lebih di dalam diriku saat kejenuhan mengerjakan skripsi walau Ni merasa itu cuma bercanda,
7. Untuk Debby Corazona Pratiwi, terima kasih telah membuatku mendapat pelajaran hidup yang berharga
8. Untuk Diah Ayu Marissa semoga cita-citamu tercapai
9. Untuk Egha yang selalu memberikan semangat agar bisa Wisuda bersama-sama dibulan Maret.

10. Untuk Reny, Maya, dan Linda yang mendoakan dan memberikan perhatian lebih pada diriku, walauku tak pernah memenuhi janji untuk pergi dengan salah satu dari kalian,
11. Untuk Keke temanku yang penuh kata-kata bijak dalam pernikahan dan pandai dalam mengurus keponakannya (calon Ibu yang baik),
12. Vina Juliastine yang memberikan arti tertentu pada program Brevet A dan B, dan teman-temannya yang cukup gila jika mereka berkumpul,
13. Serta seluruh Umat Muslim di Dunia yang selalu saling mendoakan agar ALLAH mengampuni dosa umat manusia
14. Yang tidak kalah penting adalah mobil kijang ranggaku yang selalu menemaniku kesana kemari dan Laptopku dan printer yang hampir tiap hari ku gunakan sampai larut malam.
15. Kemudian Pihak-pihak yang pernah saya buat kecewa, kesal, dan dengki saya minta maaf

Saya hanya meminta restu dan keikhlasan agar ilmu dan tindakan saya nanti bisa menjadi berkah dan bermanfaat bagi Negara, Bangsa, serta Keseluruhan Alam. ALLAHU AKBAR semoga ALLAH bersama kita hingga akhir zaman AMIN..

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PADJARAN NO DAFTAR: 080126 TANGGAL: 03 MAR 2008	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.5.1 Rancangan Penelitian.....	8
1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	8
1.5.3 Data dan Metode Pengumpulan Data	9
1.5.3.1 Jenis Data	9
1.5.3.2 Metode Pengumpulan Data	9
1.5.4 Teknik Analisis.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Sistem Informasi.....	14
2.2 Sistem Informasi Manajemen	17

2.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.4 Sistem Informasi Berbasis Komputer (<i>Computer Based Information System</i>).....	29
2.4.1 <i>Hardware</i> (Perangkat Keras)	29
2.4.2 <i>Software</i> (Perangkat Lunak).....	31
2.4.3 <i>People</i> (Manusia).....	32
2.4.4 Prosedur dan Pengendalian	33
2.4.5 <i>Database Management Systems</i> (DBMS).....	35
2.4.6 Jaringan Komunikasi (<i>Networking</i>).....	40
2.5 <i>Blueprint</i> (Cetak Biru)	43
2.6 <i>System Development Life Cycle</i>	44
2.7 Teknik Pengembangan Cetak Biru.....	48
2.8 Ikhtisar	50

BAB III PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG DIGUNAKAN

PT BUKIT KENDI

3.1 Pendahuluan	52
3.1.1 Sistem Informasi Perencanaan	53
3.1.1.1 Prosedur Order Produksi	53
3.1.1.2 Prosedur Pelaporan Evaluasi Produksi dan Operasi.....	55
3.1.1.3 Prosedur Pelaporan Pemeriksaan Kualitas Batubara.....	57
3.1.1.4 Diagram Hubungan Sistem Informasi perencanaan dengan sistem informasi produksi, sistem informasi logistik, sistem informasi keuangan, dan sistem informasi akuntansi produksi	55
3.1.2 Sistem Informasi Produksi	58
3.1.2.1 Laporan Hasil Produksi.....	59
3.1.2.2 Laporan Ritase Tanah dan Batubara.....	59
3.1.2.3 Laporan <i>Time Sheet</i>	60
3.1.2.4 Analisa Terhadap Prosedur yang Berlaku.....	61
3.1.3 Sistem Informasi Logistik.....	64

3.1.3.1 Rekapitulasi Pemakaian BBM.....	64
3.1.3.2 Prosedur Pencatatan Pemakaian Bahan Bakar	65
3.1.4 Sistem Informasi Keuangan	67
3.1.4.1 Prosedur Laporan Realisasi Anggaran.....	67
3.1.4.2 Prosedur Laporan Proyeksi Aliran Kas.....	67
3.1.4.3 Prosedur Pelaporan Investas.....	67
3.1.4.4 Prosedur Pelaporan Keuangan Fiskal	68
3.1.4.5 Prosedur Pelaporan Realisasi Pembayaran Kontrak/PO.....	68
3.1.5 Sistem Informasi Keuangan	70
3.1.5.1 Prosedur Laporan Keuangan	70
3.1.5.2 Prosedur Laporan Manajemen.....	70
3.2 Ikhtisar	72

BAB IV PERANCANGAN CETAK BIRU SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

PT BUKIT KENDI

4.1 Pendahuluan	73
4.2 Dimensi Implementasi Cetak Biru (<i>Blueprint</i>)	75
4.2.1 Elemen dalam Implementasi	76
4.2.1.1 <i>Users</i> (Pengguna).....	76
4.2.1.2 <i>Program</i>	81
4.2.1.3 <i>System</i> (Sistem)	83
4.2.1.4 <i>Coordination</i> (Koordinasi).....	121
4.2.2 Perubahan Program.....	122
4.2.2.1 Analisis.....	122
4.2.2.2 Perencanaan.....	124
4.2.2.3 Aplikasi	127
4.2.2.4 Manfaat	130
4.2.3 Program Pelatihan.....	131
4.2.4 Konfirmasi.....	134

4.3 Pemetaan Implementasi	135
4.3.1 Pengenalan Cetak Biru Sistem Informasi Akuntansi	135
4.3.1.1 Sistem Informasi Perencanaan	137
4.3.1.1.1 Perencanaan Produksi	137
4.3.1.2 Sistem Informasi Produksi	139
4.3.1.2.1 Proses Produksi.....	139
4.3.1.2.2 Perhitungan Jam Kerja Alat Berat dan Jam Kerja Operator	141
4.3.1.2.3 Penilaian Kualitas	143
4.3.1.2.4 Prosedur Perhitungan Persediaan Batubara Akhir.....	144
4.3.1.3 Sistem Informasi Logistik	145
4.3.1.3.1 Prosedur Penerimaan BBM dan Bahan Peledak.....	145
4.3.1.3.2 Pemakaian Bahan Bakar Minyak dan Bahan Peledak	146
4.3.1.4 Sistem Informasi Akuntansi Produksi	148
4.3.1.4.1 Penyesuaian Data Transaksi	148
4.3.1.4.2 Perhitungan Biaya Administrasi dan Operasional, dan Biaya Overhead.....	150
4.3.1.4.3.Perhitungan Depresiasi-Deplesi dan Amortisasi, dan Penyesuaian Kontrak.....	152
4.3.1.4.4.Perhitungan Harga Pokok Produksi	154
4.3.1.5.Sistem Informasi Keuangan	155
4.3.1.5.1.Pembelian dan Penerimaan Bahan Bakar Minyak serta Bahan Peledak	155
4.3.1.5.2.Pembayaran Gaji, BBM, Bahan Peledak, Biaya Adminstarsi dan Operasional, Biaya Overhead dan Biaya kontrak	157
4.3.1.5.3.Pencatatan Pendapatan	160
4.3.1.6 Sistem Informasi Sumber Daya Manusia.....	162
4.3.1.6.1 Prosedur Perhitungan Gaji dan Kontrak	162
4.3.2 Strategi Implementasi	164
4.3.2.1 Skala Prioritas.....	164
4.3.2.2 Metode Implementasi.....	165
4.4 Iktisar	167

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan168

5.2 Saran171

DAFTAR PUSTAKA.....173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenjang Manajemen.....	15
Gambar 2.2 Supra Sistem dan Sub sistem.....	16
Gambar 2.3 SIM dalam <i>Problem Solving</i>	17
Gambar 2.4 Gambar Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Produksi dengan Sistem Informasi Produksi dan sub-sistemnya.....	24
Gambar 2.5 Hubungan Antara Sistem Informasi Logistik, Sistem Informasi Produksi, Sistem Informasi Keuangan, dan Sistem Informasi Perencanaan dengan SIA.....	25
Gambar 2.6 Jaringan Bintang.....	41
Gambar 2.7 Jaringan Bus.....	41
Gambar 2.8 Jaringan Cincin.....	42
Gambar 3.1 Proses Pembuatan Order Produksi.....	54
Gambar 3.2 Diagram hubungan sistem informasi perencanaan dengan sistem informasi produksi, sistem informasi logistik, sistem informasi keuangan, dan sistem informasi akuntansi produksi.....	58
Gambar 3.3 Sistem Informasi Produksi yang berlaku di Objek.....	62
Gambar 3.4 Sistem Informasi Logistik yang Berlaku.....	66
Gambar 3.5 Sistem Informasi Keuangan yang Berlaku.....	69
Gambar 3.6 Diagram Sistem Informasi Akuntansi Produksi yang berlaku di Objek Penelitian.....	71
Gambar 4.1 Diagram Hubungan Antara Sistem Informasi.....	74
Gambar 4.2 Cetak Biru Sistem Informasi Akuntansi.....	136
Gambar 4.3 Perencanaan Produksi.....	137
Gambar 4.4 Proses Produksi.....	139
Gambar 4.5 Perhitungan Jam Kerja Alat Berat dan Jam Kerja Operator.....	141
Gambar 4.6 Penilaian Kualitas Batubara.....	143
Gambar 4.7 Perhitungan Persediaan Batubara Akhir.....	144

Gambar 4.8Penerimaan BBM dan Bahan Peledak di Sistem Informasi Logistik	145
Gambar 4.9 Pemakaian BBM dan Pengeluaran Bahan Peledak.....	146
Gambar 4.10 Penyesuaian Data Transaksi	148
Gambar 4.11 Perhitungan Biaya Administrasi dan Operasional, dan Biaya Overhead.....	150
Gambar 4.12 Perhitungan Depresiasi-Depleksi dan Amortisasi, dan Penyesuaian Kontrak	152
Gambar 4.13 Perhitungan Harga Pokok Produksi	154
Gambar 4.14 Pembelian dan Penerimaan BBM, dan Bahan Peledak.....	155
Gambar 4.15 Pembayaran Gaji, BBM, Bahan Peledak, Biaya Adminstarsi dan Operasional, Biaya Overhead dan Biaya kontrak	157
Gambar 4.16 Pencatatan Pendapatan	160
Gambar 4.17 Perhitungan Gaji dan Kontrak	162

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara Indonesia Tahun 2006	174
Lampiran DFD Umum	175
Lampiran Flowchart	176

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kebutuhan akan energi oleh dunia modern sekarang banyak menimbulkan polemik, hal tersebut disebabkan karena semakin banyaknya kebutuhan akan energi yang berasal dari minyak bumi berlawanan dengan menipisnya cadangan minyak bumi itu sendiri. Banyak pihak yang memulai untuk memanfaatkan energi dari bahan tambang lain dan energi alternatif. Energi-energi yang mulai dilirik antara lain adalah *biosynthetic fuel*, energi solar, dan pemanfaatan energi yang berasal dari batu bara.

Batu bara sendiri di Indonesia merupakan suatu komoditi ekspor yang cukup diandalkan. Berdasarkan Laporan ABARE (*Australian Bureau Research for Agriculture and Economic Resource*) Maret 2007 perihal perdagangan batu bara dunia di tahun 2005-2006 menempatkan Indonesia sebagai pemasok batu bara terbesar (sekitar 25%) di dunia, disusul oleh Australia, Afrika Selatan, RRChina, Federasi Rusia, Kolombia, dan Amerika Serikat. Besaran pasokan batu bara Indonesia di dunia diperkirakan sebesar 158 juta di tahun 2006 atau terjadi peningkatan sekitar 28 persen dari tahun 2005, yaitu sekitar 123,3 juta ton.

Batu bara Indonesia mempunyai kualitas yang diakui oleh dunia internasional. Oleh karena itu sumber daya ini harus bisa dikelola dengan yang baik. Manajemen dituntut untuk mengelola pemanfaatan sumber daya ini dengan efisien dan efektif. Hal itu bisa terwujud dengan manajemen yang sehat, tangguh dan handal yang didukung oleh berbagai faktor pendukung salah satunya adalah sistem informasi. Dengan sistem informasi yang baik maka diharapkan kesalahan yang ada dalam pengelolaan sumber daya minyak dan gas bisa dihindari.

Melalui sistem informasi diharapkan pengolahan sumber daya alam berupa batu bara ini bisa lebih baik. Sistem informasi bisa memberikan bantuan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh pemerintah mengenai sumber daya batu bara. Hal ini didukung oleh pemerintah yang bekerjasama dengan Jepang dengan melakukan upaya pembuatan sistem data base batu bara di Indonesia. Pembuatan sistem data base ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai pendukung terhadap pembuatan kebijakan terhadap industri batu bara di Indonesia, yang merupakan industri yang mempunyai potensi yang besar. Potensi tersebut bisa dilihat melalui data pada tabel 1. Data yang ada memperlihatkan bahwa cadangan batu bara yang ada di Indonesia cukup besar dan berkualitas tinggi, jadi wajar saja dikatakan industri ini mempunyai potensi yang besar.

Perusahaan-perusahaan penambangan batu bara harus mampu memanfaatkan lebih baik peluang dan potensi yang ada di industri penambangan batu bara ini. Sumatera yang merupakan penghasil terbesar ke 2 batu bara di Indonesia juga berdiri perusahaan yang bergerak di bidang penambangan batu bara. PT Bukit Kendi yang terletak di Sumatera Selatan merupakan salah satu perusahaan dibidang penambangan batu bara yang mengkhususkan produk batu bara yang dihasilkannya sebagai komoditi ekspor. Penjualan komoditi untuk tujuan ekspor ini dijamin oleh perusahaan induk yang merupakan salah satu perusahaan penambangan batu bara terbesar di wilayah Sumatera Selatan. Penjualan yang dijamin oleh perusahaan induk menyebabkan terjadi kecenderungan PT Bukti Kendi mengejar target produksi demi memenuhi permintaan dari perusahaan induk. Hal itu menyebabkan pengolahan informasi dianggap tidak terlalu penting.

Anggapan bahwa pengolahan informasi yang tidak penting menyebabkan sistem informasi PT Bukti Kendi tidak baik. Informasi yang dihasilkan tidak handal,

akurat dan tepat waktu. Informasi antara satu departemen dengan departemen yang lain berbeda padahal merupakan satu informasi yang berkesinambungan atau informasi yang sama. Kenyataan ini mencerminkan begitu buruknya pengolahan data yang ada PT Bukit Kendi. Perusahaan besar sudah sewajarnya mempunyai suatu sistem informasi yang baik dan saling berhubungan. Sistem informasi yang baik dan saling berhubungan atau terintegrasi bisa dilihat dengan adanya cetak biru sistem informasi.

Suatu perusahaan haruslah memiliki suatu cetak biru atas sistem informasi yang ada. Cetak biru sendiri adalah suatu konsep umum yang menggambarkan hubungan keterkaitan satu sistem informasi dengan sistem informasi yang lain yang ada pada perusahaan. Cetak biru juga didefinisikan sebagai jenis dokumen replika yang biasanya digunakan dalam gambar teknis untuk mendokumentasikan hasil karya arsitektur atau hasil desain teknik. Secara umum, cetak biru sudah banyak digunakan untuk rancangan khusus apa saja termasuk sistem informasi (<http://en.wikipedia.org/wiki/blueprint>).

Cetak biru sistem informasi menggambarkan bagaimana hubungan sistem informasi dengan sistem informasi yang lain. Sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi memerlukan sebuah konsep bagaimana sistem informasi itu mengolah informasi yang ada di perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada perusahaan tentu memerlukan data-data dari keluaran dari sistem informasi yang lain, agar arus informasi dan peran masing-masing sistem informasi itu jelas maka cetak biru menjadi acuan dalam pengolahan informasi.

Pada objek penelitian cetak biru itu sendiri belum ada, selain itu secara terkonsep perusahaan ini telah mempunyai sistem informasi yang baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya *standard operating procedure* (SOP) atau prosedur standar

operasi yang menyajikan arus informasi secara tersirat, dan terkomputerisasi. Namun, pada kenyataannya komputerisasi yang ada berupa pemasukan data-data yang masih bergantung pada bagian lain ke dalam *software* akuntansi biasa. Selain itu, SOP itu sendiri belum ada implementasi nyata, dan belum jelas tujuan-tujuan dari prosedur-prosedur juga tujuan SOP itu sendiri mengingat tidak ada pelaksanaannya di lapangan.

Keadaan-keadaan tersebut menimbulkan beberapa permasalahan yang lain yaitu contohnya perhitungan harga pokok yang kurang tepat dikarenakan informasi yang dihasilkan tidak benar. Bila dikaitkan perhitungan harga pokok yang kurang tepat dapat berakibat pada perhitungan laba yang tidak tepat, sehingga berpengaruh pada pajak yang akan dipungut pemerintah.

Pengembangan cetak biru pada PT Bukit Kendi diharapkan mampu membantu menyiapkan sistem informasi yang baik. Sistem informasi akuntansi yang baik mampu memberikan keluaran informasi yang handal, akurat, dan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi yang tepat waktu bisa diwujudkan melalui integrasi antara tiap sistem informasi pendukung dengan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi yang lainnya melalui pemrosesan data secara komputerisasi dan *real time on-line*. Melalui pemrosesan yang secara terkomputerisasi dan *real time on-line* ketepatan waktu penyampaian informasi bisa diwujudkan, selain itu bila informasi diminta kapan saja oleh pengguna, informasi bisa dihasilkan secara cepat. Informasi yang bisa dihasilkan lebih cepat bisa membantu mempersingkat waktu pengambilan keputusan yang dilakukan pembuat keputusan. Maka, sistem informasi akuntansi yang demikian yang diharapkan bisa diterapkan di PT Bukit Kendi

1.2. Rumusan Masalah

Pada PT. Bukit Kendi pengolahan informasi kurang begitu berperan karena beberapa hal yaitu:

- a) Informasi mengenai pemakaian bahan bakar minyak, harga pokok penjualan, pembebanan biaya gaji merupakan data estimasi
- b) SOP yang dimiliki tidak dilaksanakan oleh PT Bukit Kendi. *Standard operating procedures* (SOP) yang dimiliki oleh PT Bukit Kendi terkesan dibuat asal-asalan karena pada beberapa bagian SOP terdapat bagian yang bertentangan. Misalnya laporan *time sheet* dihasilkan oleh bagian produksi, pada bagian lain dikatakan laporan *time sheet* merupakan keluaran dari bagian akuntansi produksi.
- c) Masukan diolah dengan menggunakan program akuntansi yang diperoleh dari pihak lain. Program tersebut tidak cocok dengan karakteristik bisnis PT Bukit Kendi.
- d) Pihak manajemen kurang mengerti mengenai kegunaan sistem informasi. Manajemen dianggap kurang mengerti karena selama ini dikatakan bahwa sistem informasi yang digunakan adalah sistem informasi yang terkomputerisasi, tetapi pada kenyataannya sistem informasi yang ada bersifat manual dan diolah menggunakan program akuntansi biasa.
- e) Sistem informasi hanya dianggap sebagai suatu kegiatan memasukkan data ke dalam program akuntansi oleh manajemen. Sehingga wajar dikatakan sistem informasi yang digunakan oleh PT Bukit Kendi adalah sistem informasi yang terkomputerisasi. Maka menurut sudut pandang penulis manajemen PT Bukit Kendi kurang mengerti mengenai kegunaan sistem informasi akuntansi.
- f) Perusahaan induk tidak memperhatikan mengenai kebenaran data yang dihasilkan dari PT Bukit Kendi, yang penting bagi perusahaan induk hanyalah tercapainya

target produksi oleh PT Bukit Kendi. Pernyataan ini didukung dengan fakta bahwa pada saat dilakukan audit terhadap PT Bukit Kendi data yang digunakan adalah data perusahaan induk bukan data yang berasal dari PT Bukit Kendi.

- g) *Standard operating procedures* (SOP) yang dimiliki oleh PT Bukit Kendi terkesan dibuat asal-asalan karena pada beberapa bagian SOP terdapat bagian yang bertentangan. Misalnya laporan *time sheet* dihasilkan oleh bagian produksi, pada bagian lain dikatakan laporan *time sheet* merupakan keluaran dari bagian akuntansi produksi.

Keadaan yang disebutkan di atas menjadi dasar bagi penulis bahwa sistem informasi produksi dan sistem informasi pendukung lain (sistem informasi perencanaan, sistem informasi keuangan, sistem informasi logistik, dan sistem informasi akuntansi) dianggap tidak perlu oleh manajemen PT Bukit Kendi. Hal lain yang terjadi di objek penelitian adalah arus informasi yang ada di PT Bukit Kendi tidak jelas. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi adakalanya didistribusikan ke sistem informasi yang tidak membutuhkan informasi tersebut. PT Bukit Kendi tidak mempunyai konsep yang memetakan arus informasi yang ada di dalam perusahaan, padahal hal tersebut cukup penting mengingat PT Bukit Kendi merupakan suatu perusahaan yang cukup besar ukurannya dan mempunyai kegiatan yang kompleks. Bila arus informasi tidak diatur maka akan terjadi ketidakefisiensian dalam kegiatan perusahaan. Penulis bisa menyimpulkan sistem informasi dianggap tidak penting dikarenakan keadaan tersebut masih berjalan hingga sekarang dan diketahui oleh manajemen PT Bukit Kendi. Manajemen PT Bukit Kendi merasa sistem informasi bukanlah suatu prioritas utama.

Keadaan tersebut memerlukan penyelesaian segera, karena melalui sistem informasi akan membantu proses pengelolaan sumber daya yang ada pada

perusahaan. Pengembangan sistem informasi perlu dilakukan secara bertahap sebab sistem informasi tidak bisa dikembangkan secara sekaligus. Sebagai langkah awal pengembangan adalah perlunya pengembangan Cetak biru sistem informasi Akuntansi agar memudahkan menentukan prioritas pengembangan. Pemilihan prioritas pengembangan perlu diperhatikan bila terbentur masalah dana dan waktu. Cetak biru bisa menunjukkan sistem informasi mana yang harus menjadi prioritas utama dalam pengembangan sistem informasi.

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat cetak biru sistem informasi akuntansi pada objek penelitian karena hal ini dianggap lebih diprioritaskan untuk menyiapkan sistem informasi yang baik. Cetak biru sistem informasi akuntansi yang akan dikembangkan akan digunakan sebagai pedoman pengembangan sistem informasi selanjut.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1) Bagi Objek Penelitian

Bagi objek penelitian manfaat penelitian adalah tersedianya cetak biru sistem informasi akuntansi yang baik untuk pengembangan sistem informasi selanjutnya, misalnya pengembangan aplikasi-aplikasi seperti aplikasi produksi, aplikasi keuangan atau pengembangan sistem informasi manajemen seperti pengembangan *decision support system*, sistem pakar, dan *executive information system*

2) Bagi penulis

Manfaat yang dapat diperoleh bagi penulis melalui penelitian ini adalah penulis mampu menambah keahliannya dan pengetahuannya mengenai pengembangan sistem informasi. Selain itu memberikan sumbangan berupa pedoman bagi PT Bukit Kendi dalam mengembangkan sistem informasi pada tahapan selanjutnya.

1.4.Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penelitian menjadi terarah dan jelas maka penulis menitikberatkan pembahasan dengan ruang lingkup pada sistem informasi utama dan sistem informasi pendukung secara keseluruhan yang ada pada perusahaan. Hal tersebut mencakup sistem informasi produksi, sistem informasi perencanaan, sistem informasi logistik, sistem informasi keuangan, sistem informasi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi produksi.

1.5.Metode Penelitian.

1.5.1. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta ditemukan masalah pada objek (Nur Indriyanto, Metode Penelitian), dan penelitian ini ditujukan untuk memecahkan masalah tersebut.

1.5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Kabupaten Tanjung Enim, Sumatera Selatan dan lokasi untuk menyelesaikan penelitian terletak di Kotamadya Palembang yang juga berada di Provinsi Sumatera Selatan. Waktu penelitian diperkirakan kurang lebih selama 4 (empat) bulan.

1.5.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Meliputi uraian tentang metode/cara yang digunakan dalam pengumpulan data serta jenis data yang akan diperoleh dari objek penelitian.

1.5.3.1. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan oleh dari objek penelitian:

a. Data Primer

Data primer yang di akan diperoleh dari objek penelitian adalah hasil wawancara dengan pihak yang mengerti mengenai masalah yang terjadi di PT Bukit Kendi dan persentasi dari pihak PT Bukit Kendi mengenai keadaan perusahaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang akan digunakan adalah hasil penelitian dari objek yang sama atau serupa, dokumen pemeriksaan dari suatu instansi, jurnal dan artikel-artikel yang terkait dengan masalah objek penelitian, SOP, dan aplikasi program.

1.5.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan Langsung (Observasi)

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung kepada obyek tentang pelaksanaan dari kegiatan operasional perusahaan dan

mengutip catatan, laporan serta dokumen yang dipakai perusahaan yang merupakan data penunjang dalam proses penganalisaan masalah yang dibahas. Hasil observasi yang dikumpulkan dari Objek penelitian adalah pengamatan terhadap sistem yang ada sekarang, dan pengamatan program yang digunakan untuk membuat laporan keuangan. Dokumen yang akan diamati dari objek penelitian adalah SOP yang terdiri dari empat modul yaitu modul sistem pelaporan, modul sistem produksi, modul sistem akuntansi umum, modul sistem keuangan.

Adapun metode pengumpulan data sekunder yang dilakukan oleh penulis adalah Studi Kepustakaan, yaitu metode pengumpulan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku literatur, artikel serta ; catatan-catatan kuliah untuk mendapatkan teori yang diperlukan sehubungan dengan masalah yang akan dibahas. Buku yang akan digunakan sebagai bahan bacaan adalah buku mengenai sistem informasi akuntansi dan artikel mengenai cetak biru serta kamus besar bahasa Indonesia sebagai acuan mengenai pengertian dari kata-kata tertentu.

1.5.4. Teknik Analisis

Dalam melakukan analisa terhadap permasalahan digunakan teknik deskriptif kualitatif. Kemudian teknik ini didukung dengan pendekatan *system development life cycle* (Romney & Steinbart, 2005) yang berupa:

1. Analisis sistem

Pada tahap ini juga dilakukan beberapa tahap yaitu:

a. Investigasi awal

Bertujuan untuk menyelidiki masalah yang ada pada sistem yang berjalan, pada investigasi awal ini akan didapatkan gambaran awal

mengenai proyek dan membuat proposal untuk melakukan analisa kelayakan

b. Survei sistem

Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh terhadap sistem yang berjalan berkerja, dan menetapkan ruang lingkup serta sifat proyek dan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan sistem berjalan. Selain itu survey sistem mempunyai objektif sebagai berikut:

- I. Memperoleh menyeluruh mengenai operasi perusahaan, kebijakan, dan prosedur; arus informasi dan data; ketersediaan hardware, software, dan personal
- II. Membuat dugaan awal asertasi mengenai kebutuhan pengolahan akan datang dan sekarang.
- III. Pengembangan hubungan kerja dengan pengguna

c. Studi kelayakan

Tahapan ini menitikberatkan pada pengembangan analisis kelayakan yang menyeluruh terutama yang berkaitan pada biaya dan kelayakan manfaat ekonomis.

d. Kebutuhan informasi dan persyaratan sistem

Mengidentifikasi kebutuhan informasi para pemakai dilakukan dan menetapkan tujuan dan persyaratan sistem baru tersebut. Dokumentasi mengenai kepentingan yang pihak manajemen penting bagi

pengembangan sistem karena kebutuhan-kebutuhan tersebut digunakan untuk mengembangkan dan mendokumentasikan persyaratan sistem.

e. Laporan analisis sistem

Hasil temuan-temuan dibuat ringkasan kemudian dikomunikasikan pada pihak manajemen atau diserahkan kepada komite pelaksana sistem informasi.

2. Desain Konseptual

Pada tahapan ini perusahaan memutuskan bagaimana cara memenuhi kebutuhan seluruh pemakai sistem, serta mengidentifikasi dan mengevaluasi desain alternatif yang tepat. Desain alternatif yang dipilih akan menentukan konsep dari sistem yang akan dirancang. Konsep dari sistem yang akan dirancang inilah yang kemudian dikatakan sebagai sebuah cetak biru. Cetak biru juga berperan dalam pengembangan desain fisik dari sistem informasi yang dirancang.

3. Desain Fisik

Orientasi tahapan ini adalah penterjemahan dari kebutuhan dari pemakai sistem ke dalam spesifikasi terinci hal ini dimulai dari perancangan masukan, proses, dan keluaran dari desain alternatif yang telah dipilih. Perancangan dari desain fisik harus sejalan dengan cetak biru sistem tersebut. Desain fisik juga memperhatikan infrastruktur yang akan mendukung sistem informasi yang akan dirancang, seperti perangkat keras dan perangkat lunak.

4. Implementasi dan perubahan

Tahap ini merupakan tahapan yang termasuk sangat penting, karena pada tahapan ini sistem baru mulai dijalankan dan prosedur-prosedur baru mulai dilakukan sehingga perubahan dari sistem lama ke sistem baru harus diamati secara lebih baik demi berjalannya sistem yang telah dirancang.

5. Operasional dan Pemeliharaan

Sistem baru yang berjalan perlu ditinjau lagi apakah telah berjalan dengan baik atau tidak, tahapan ini akan berlanjut pada analisis sistem jika diperlukan perubahan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

<http://en.wikipedia.org/wiki/blueprint>

- Hall, James A. 2001. Accounting Information System. 3rd edition. South western publishing Co.
- Indriyanto, Nur dan Bambang Supomo. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. edisi kesatu. Jakarta. BPFE
- Loudon, Kenneth C. dan Jane P. Loudon. 2005. Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital. Edisi ke-8. Yogyakarta. Penerbit Andi
- McLeod Jr, Raymond and George Shell. 2001. Management Information System. 8th edition. Prentice-Hall Inc.
- McLeod Jr, Raymond and George Shell. 2004. Management Information System. 9th edition. Prentice-Hall Inc.
- O'Brien, James A. 2006. Pengantar Sistem Informasi: Perspektif Bisnis dan Manajerial. Buku 1. Jakarta. Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan Paul Jhon Steinbart. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Buku 1&2. Jakarta. Salemba Empat-Pearson Education Inc.
- Stice, E. Kay, James D. Stice and K. Fred Skousen. 2004. Intermediate Accounting. Edisi 15. Buku 1. Jakarta. Salemba Empat
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi 3 Cetakan kedua. Jakarta. Balai Pustaka.
- Usry, Milton F and William K. Carter. 2004. Akuntansi Biaya. Edisi 13. Buku kesatu. Jakarta. Salemba Empat